

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesatnya pertumbuhan ekonomi dalam beberapa dekade terakhir diikuti dengan meningkatnya pergerakan arus orang dan barang secara signifikan, sehingga dengan peningkatan ini masalah yang paling utama tentunya mengatur arus lalu lintas orang dan barang. Isu-isu ini terus mempengaruhi provinsi-provinsi dan/atau kota-kota besar di Indonesia khususnya sebagai negara berkembang. Transportasi memegang peranan sangat penting dalam menjaga kelancaran kegiatan ekonomi. Artinya, pertumbuhan ekonomi wilayah harus berbanding lurus dengan perkembangan wilayah, khususnya pembangunan infrastruktur transportasi.

Suatu wilayah dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh lapisan masyarakat dan mencapai pemerataan sosial. Oleh karena itu, pembangunan memerlukan pendekatan yang tepat untuk menghasilkan pertumbuhan yang merata. Infrastruktur berperan penting dalam meningkatkan investasi dan partisipasi masyarakat, serta dalam pemerataan hasil pembangunan (Atmadja dan Mahalli, 2014).

Infrastruktur merupakan aspek yang sangat diperlukan dan penting untuk percepatan pembangunan Republik ini. Infrastruktur juga berperan penting sebagai mesin pertumbuhan ekonomi negara, karena kecepatan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak lepas dari ketersediaan infrastruktur seperti transportasi, telekomunikasi, kesehatan dan energi.

Oleh karena itu, pengembangan industri ini menjadi dasar untuk mendorong pembangunan daerah. Infrastruktur adalah sistem kebendaan yang menyediakan fasilitas umum seperti transportasi, pengairan, drainase, dan bangunan untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat di bidang ekonomi dan sosial (Ema, 2017).

Pembangunan jalan tol merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk memperlancar mobilitas ekonomi dan sosial masyarakat Indonesia yang tertib dan cepat. Jalan tol adalah jalan umum yang merupakan bagian dari sistem dan jaringan jalan nasional yang penggunaannya memerlukan pembayaran tol. Tujuan dari jalan tol adalah untuk memperlancar lalu lintas di wilayah tertentu agar yang semakin berkembang. Sebagai bagian dari jalan tol Trans Jawa, jalan tol ABC memiliki signifikansi strategis dalam pengembangan jaringan jalan di Jawa Timur khususnya, dan juga dalam pengembangan jaringan jalan dalam skala regional. Arus lalu lintas yang melewati jalan-jalan dari Solo hingga Surabaya adalah salah satu penghubung antara bagian tengah dengan timur melalui jalur tengah pulau Jawa.

Sebagai bagian signifikan dari jaringan jalan tol Trans Jawa, proyek ini sangat penting untuk dipercepat dan diselesaikan sesuai jadwal. Mega proyek tol trans Jawa ini merupakan jalur yang menghubungkan antara Anyer di bagian ujung barat dengan Banyuwangi di bagian timur pulau Jawa. Nilai proyek ini secara keseluruhan diperkirakan mencapai Rp 47 Triliun, proyek yang telah dimulai pada masa pemerintahan Orde Baru ini baru mulai dapat diwujudkan

hampir keseluruhan secara signifikan pada akhir periode kedua masa pemerintahan Presiden Joko Widodo.



Gambar 1.1
Jalan Tol Trans Jawa

Diantara upaya yang dilakukan untuk mempercepat proses pembangunannya, Pemerintah menerbitkan regulasi berupa Peraturan Presiden (Perpres) No.71 tahun 2012, diperbaharui dengan Perpres No. 40 tahun 2014, No. 99 tahun 2014, No. 148 tahun 2015 dan No. 30 tahun 2015 serta yang terakhir menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 39 tahun 2023 yang mencabut seluruh Perpres sebelumnya. Regulasi ini mengatur tata cara Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum, termasuk keterlibatan dana publik dalam tahap pengembangan jalan tol yang masuk dalam kategori Proyek Strategis Nasional (PSN), sebagai bagian dari kelayakan dari investasi Badan Usaha Jalan Tol (BUJT).

Situasi ini menghadirkan peluang bagi semua pengembang baik Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun swasta nasional dan asing, yang ingin berinvestasi di sektor ini. Saat pengembang membuat keputusan investasi, langkah awalnya mempertimbangkan keuntungan di masa mendatang. *Payback*

Period tentu saja merupakan surplus dari pemasukan yang berasal dari tarif yang ditetapkan dikalikan dengan jumlah masing-masing kelas kendaraan yang melintas. Semakin banyak kendaraan yang melewati jalan tol, semakin cepat waktu pengembalian modal dan sebaliknya.

Untuk menghindari kerugian, studi kelayakan harus dilakukan sebelum dilanjutkan dengan pembangunan proyek. Studi kelayakan bisnis adalah studi komprehensif tentang rencana bisnis atau bisnis yang akan dioperasikan untuk menentukan apakah investasi ini layak (Kasmir & Jakfar, 2012). Aspek-aspek tersebut meliputi aspek pemasaran, aspek operasional/teknis, aspek hukum, aspek manajemen dan organisasi, aspek ekonomi/sosial, aspek finansial/keuangan, dan juga aspek terkait dampak lingkungan (AMDAL) (Kasmir & Jakfar, 2012)

Kajian ini berfokus pada penelitian evaluasi kelayakan pembangunan infrastruktur jalan tol *marginal* yang mengikut sertakan dana publik sehingga investasi ini dapat dinilai layak atau tidak secara *finansial*. Pertanyaan ke sektor keuangan dengan mengacu pada data yang tersedia, adalah untuk menghitung *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Sosial Discont Rate* (SDR) dan *Benefit-Cost Ratio* (BCR).

B. Batasan Masalah

Ruas tol ABC yang dimaksud adalah ruas tol dari A ke B sepanjang kurang lebih 88 km, sedangkan ruas B ke C sepanjang kurang lebih 20 km akan segera dikembangkan yang direncanakan pekerjaan konstruksinya dimulai pada akhir tahun 2023. Investasi Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) yang sudah di

implementasikan pada konstruksi ruas A ke B sepanjang 49 km, sedang 39 km lainnya dibangun menggunakan dana publik (APBN). Biaya pengadaan tanah sepenuhnya sepanjang kurang lebih 108 km menggunakan dana publik dikarenakan jalan tol ruas ABC termasuk dalam Proyek Strategis Nasional (PSN). Dengan demikian jika ruas B ke C sudah selesai terbangun nanti maka perhitungan *NPV*, *IRR*, *SDR* dan *BCR* dengan sendirinya akan mengalami penyesuaian. Serta dalam pembahasan ini peneliti membatasi penelitian *favourable* atau *unfavourable* pada volume LHR rencana dengan actual.

C. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana evaluasi kelayakan pembangunan infrastruktur jalan tol marjinal yang melibatkan dana publik untuk pengadaan tanah dan pembangunan konstruksi sebagian ruas A ke B pada kasus pembangunan jalan tol ruas ABC?
2. Apakah dengan pembangunan jalan tol ini *favourable* atau *unfavourable*?

D. Tujuan Penelitian

Dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi kelayakan pembangunan infrastruktur jalan tol marjinal yang sebagiannya menggunakan dana publik pada kasus pembangunan jalan tol ruas ABC.
2. Untuk menganalisis pembangunan jalan tol ruas ABC *favourable* atau *unfavourable* bagi masyarakat.

E. Manfaat penelitian

Mengacu dari tujuan penelitian yang ingin dicapai, penelitian diharapkan memiliki manfaat pendidikan secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, yaitu:

- a. Dapat menyalurkan sumbangan pemikiran bagi para pejabat negara pengambil keputusan atau *decision maker* dalam hal penyusunan prioritas rencana pengembangan infrastruktur jalan tol marjinal mana yang perlu melibatkan dana publik dan mana yang tidak, melalui studi deskriptif evaluasi kelayakan pembangunan jalan tol ruas ABC.
- b. Memberikan kontribusi ilmiah terhadap ilmu manajemen dengan mengevaluasi kelayakan pembangunan jalan tol ruas ABC dengan dana publik melalui kajian deskriptif.
- c. Sebagai dasar penilaian dan acuan studi lanjutan, kelayakan pembangunan jalan tol ruas marjinal lainnya yang melibatkan pendanaan publik melalui studi deskriptif.

2. Manfaat Akademik

Dengan hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan data tambahan bagi kegiatan akademik lainnya untuk melakukan kasus yang sama atau penelitian lain di masa yang akan datang.

3. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan bagi penulis yaitu dapat menambah wawasan akan pentingnya keterlibatan dana publik dalam evaluasi atas kelayakan pembangunan jalan tol marjinal dengan studi deskriptif.